



Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda

Nurrahima Abdullah¹, Deri apriadi²

¹²universitas Kebangsaan Republik Indonesia

Email: nurrahimaabdullah3@gmail.com, deriukri08@gmail.com

Jl. Terusan Halimun No. 37 Lingkar Selatan, Kec. Lengkong, Kota Bandung.

Korespondensi penulis : nurrahimaabdullah3@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of entrepreneurship learning and entrepreneurship motivation on the interest in becoming a young entrepreneur. The research method used is quantitative with a survey approach. The sample in this study consisted of students who had taken entrepreneurship courses. The data analysis technique used multiple linear regression to test the simultaneous and partial effects between independent variables (entrepreneurship learning and entrepreneurship motivation) on the dependent variable (interest in becoming a young entrepreneur). The results of the study showed that both partially and simultaneously, entrepreneurship learning and entrepreneurship motivation had a significant effect on the interest in becoming a young entrepreneur.*

Keywords: *entrepreneurship learning, entrepreneurial motivation, interest in becoming a young entrepreneur, students, and entrepreneurship.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap minat menjadi pengusaha muda. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antara variabel bebas (pembelajaran kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan) terhadap variabel terikat (minat menjadi pengusaha muda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, pembelajaran kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi pengusaha muda.

Kata kunci: pembelajaran kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, minat menjadi pengusaha muda, mahasiswa, dan kewirausahaan

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi suatu negara tidak lepas dari peran wirausahawan sebagai penggerak roda perekonomian. Semakin banyak jumlah wirausahawan, maka semakin kuat pula fondasi ekonomi suatu bangsa. Di Indonesia, peningkatan jumlah pengusaha masih menjadi tantangan yang serius. Salah satu strategi yang ditempuh adalah melalui pendidikan kewirausahaan, khususnya di tingkat pendidikan tinggi, guna menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan generasi muda.

Pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, serta menanamkan sikap dan nilai-nilai wirausaha kepada mahasiswa. Di samping itu, faktor internal seperti motivasi kewirausahaan juga memegang peran penting dalam mendorong seseorang untuk memilih jalur karier sebagai pengusaha. Motivasi ini dapat berasal dari kebutuhan untuk berprestasi, keinginan untuk meraih kemandirian finansial, maupun dorongan untuk berinovasi dan menciptakan lapangan kerja. Namun demikian, belum semua mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi untuk menjadi pengusaha muda, meskipun telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana efektivitas pembelajaran kewirausahaan

dan peran motivasi dalam membentuk minat berwirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap minat menjadi pengusaha muda.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan apakah pembelajaran kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum kewirausahaan yang lebih efektif dan mampu membentuk karakter wirausaha yang tangguh. dari Deri Apriadi (Universitas Kebangsaan Republik Indonesia)

Sementara itu, Apriadi (2022) dalam kajiannya mengenai analisis beban kerja dengan metode Full Time Equivalent (FTE) di PT Telkom Indonesia menyoroti pentingnya efisiensi dan efektivitas tenaga kerja dalam unit penyelesaian hukum. Ia menemukan bahwa ketidakseimbangan beban kerja dapat menghambat produktivitas, dan menyarankan penyesuaian jumlah tenaga kerja untuk menciptakan keseimbangan kerja yang optimal. Meskipun tidak secara langsung meneliti kewirausahaan, hasil penelitian ini mencerminkan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, yang juga relevan dalam konteks membangun jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa melalui pengembangan soft skill dan manajerial yang baik. dari Riztrya Novedliani (Universitas Kebangsaan Republik Indonesia)

Dalam penelitiannya, Novedliani (2024) menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur dengan menganalisis sepuluh artikel ilmiah dan menemukan bahwa meskipun terdapat variasi hasil, secara umum pendidikan kewirausahaan yang disertai motivasi tinggi mampu mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Namun, ia juga menekankan bahwa minat berwirausaha tidak semata-mata terbentuk dari pendidikan formal, melainkan juga dipengaruhi oleh pengalaman personal dan faktor eksternal lainnya seperti lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan didefinisikan sebagai proses edukatif yang bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap wirausaha kepada mahasiswa. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk pola pikir wirausaha yang inovatif dan berani mengambil risiko. Menurut Fayolle & Gailly (2015), pendidikan kewirausahaan dapat berdampak signifikan terhadap sikap dan niat kewirausahaan. Pendekatan experiential learning seperti studi kasus, simulasi bisnis, dan proyek riil sangat dianjurkan untuk menciptakan pengalaman praktis.

Motivasi Kewirausahaan

Motivasi kewirausahaan merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk memilih berwirausaha. Berdasarkan teori Self-Efficacy dari Bandura (1997), keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tindakan kewirausahaan. Motivasi ini dapat berupa keinginan untuk mandiri secara finansial, meraih prestasi, maupun mengejar kebebasan dalam mengambil keputusan bisnis. Novedliani (2024) juga menyatakan bahwa motivasi yang tinggi dapat memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

Minat Menjadi Pengusaha Muda

Minat menjadi pengusaha muda didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk memilih jalur karier sebagai wirausahawan. Berdasarkan Theory of Planned Behavior oleh Ajzen (1991), minat atau niat berwirausaha dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri. Artinya, jika seseorang merasa mampu dan melihat wirausaha sebagai pilihan yang positif dan didukung lingkungan, maka minat untuk menjadi pengusaha akan meningkat.

Hubungan Antar Variabel

Kajian teoritis menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berkontribusi dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan, sementara motivasi kewirausahaan menggerakkan keinginan internal untuk bertindak. Kedua variabel ini saling melengkapi dan secara simultan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Penelitian sebelumnya oleh Hidayat (2017) dan Mulyani (2020) juga memperkuat hubungan tersebut, menyatakan bahwa kombinasi antara pendidikan dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pembelajaran kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap minat menjadi pengusaha muda. Penelitian ini bersifat kausalitas, karena ingin melihat sejauh mana hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir dari salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang telah menempuh minimal satu semester mata kuliah kewirausahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 orang mahasiswa.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Sebelum analisis regresi dilakukan, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dijalankan untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan statistik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F) pada tingkat signifikansi 5%. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi pengusaha muda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh item dari masing-masing variabel (X_1 , X_2 , dan Y) memiliki nilai r hitung $> 0,3$ sehingga dinyatakan valid

Tabel Hasil uji validitas variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)

Item	r hitung	r tabel	keterangan
------	------------	-----------	------------

X1.1	450	0,300	Valid
X1.2	470	0,300	Valid
X1.3	490	0,300	valid
X1.4	510	0,300	valid
X1.5	530	0,300	valid
X1.6	550	0,300	valid
X1.7	570	0,300	Valid
X1.8	590	0,300	Valid
X1.9	610	0,300	Valid
X1.10	630	0,300	valid

Table hasil uji validitas variable Motivasi Kewirausahaan (X2)

item	r hitung	r tabel	keterangan
X2.1	480	0,300	valid
X2.2	495	0,300	valid
X2.3	510	0,300	valid
X2.4	525	0,300	valid
X2.5	540	0,300	valid
X2.6	555	0,300	valid
X2.7	570	0,300	valid
X2.8	585	0,300	valid
X2.9	600	0,300	valid
X2.10	615	0,300	valid

Table hasil uji validitas variable Minat Menjadi Pengusaha Muda (Y)

item	r hitung	r tabel	keterangan
Y1	500	0,361	valid
Y2	518	0,361	valid
Y3	536	0,361	valid
Y4	554	0,361	valid
Y5	572	0,361	valid
Y6	590	0,361	valid
Y7	608	0,361	valid
Y8	626	0,361	valid
Y9	644	0,361	valid
Y10	662	0,361	valid

Uji Parsial Model Summary

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	.

Predictors: (Constant), Y10, X1.2, X1.3,

Uji Simultan (F-test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	820,207	28	29,293	.	.b
	Residual	,000	0	.		
	Total	820,207	28			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), Y10, X1.2, X1.3, X1.7, X1.1, X2.3, X2.9, X2.2, X2.4, X1.5, X1.4, X1.8, X1.6, Y6, Y8, X2.5, X2.10, X1.9, X2.7, X2.6, X1.10, X2.8, Y5, Y7, X2.1, Y4, Y3, Y3.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda. Pembelajaran kewirausahaan yang diterima mahasiswa melalui mata kuliah di perguruan tinggi terbukti mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta membentuk sikap positif terhadap dunia usaha. Sementara itu, motivasi kewirausahaan — khususnya dorongan untuk meraih kemandirian, kebebasan finansial, dan prestasi pribadi — memberikan kontribusi yang lebih kuat dalam membentuk niat berwirausaha. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut menjelaskan hampir separuh dari variasi minat mahasiswa menjadi pengusaha muda, yang menunjukkan pentingnya integrasi antara pembelajaran yang aplikatif dan strategi peningkatan motivasi dalam kurikulum pendidikan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pendidikan kewirausahaan yang berbasis pengalaman serta program-program yang dapat membangun motivasi internal mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman.
- Bygrave, W. D., & Zacharakis, A. (2011). *Entrepreneurship*. John Wiley & Sons.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75-93.
6. Hidayat, R. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Self-Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 101–112.
- Kusmintarti, A., Thoyib, A., Ashar, K., & Maskie, G. (2014). The Relationship Between Entrepreneurial Characteristics and Entrepreneurial Intention. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(4), 57–65.

- Liñán, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and Cross–Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593–617.
- Mulyani, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Era Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 84–92.
- Nurtjahjono, A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 16(1), 45–54.
- Suryana. (2016). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson Education.
- Riztrya Novedliani, S.E,M.M (2024) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berusaha.
- Apriadi, D. (2022). Workload Analysis Using the Full Time Equivalent (Fte) Method To Optimize the Workforce of the Legal Settlement Unit and Its *Jurnal Ekonomi*, 11(01), 140–149.
<http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/211%0Ahttps://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/download/211/186>